

## Wardah Salurkan Dana CSR untuk Pembangunan Masjid At-Tanwir PP Muhammadiyah

Sabtu, 02-11-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA** - Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional, menerima bantuan dana program Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Paragon Technology Innovation, yang menaungi brand Wardah kosmetik. Bantuan itu ditujukan untuk pembangunan Masjid At-Tanwir yang berada di kompleks Gedung Pusat Dakwah Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah.

Secara simbolis bantuan CSR PT. Paragon Technology Innovation, melalui Sekretaris Badan Pengurus Lazismu, Mahli Zainuddin diserahkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang diwakili oleh Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Abdul Mu'ti, di Aula KH. Ahmad Dahlan, Gedung Pusat Dakwah PP Muhammadiyah, Menteng, pada Jum'at (1/11).

Dalam sambutannya, Direktur Program Lazismu, Joko Intarto, mengatakan, Wardah sudah menyalurkan dana CSR dan zakat perusahaan maupun zakat perorangan melalui Lazismu sudah lama. "Empat tahun lalu dananya baru Rp 500 juta, sekarang sudah Rp 4 miliar," paparnya.

Pertumbuhan dana itu mengindikasikan dua hal, Wardah berkembang pesat dan makin dipercaya oleh masyarakat. Perlu disampaikan bahwa Wardah menyalurkan dana CSR nya kepada Lazismu sebesar Rp 4 miliar.

"Adapun rinciannya, Rp 3 miliar untuk pemberdayaan masyarakat, dan Rp 1 miliar untuk pembangunan masjid At-Tanwir," jelasnya.

Dana yang disalurkan kepada Lazismu untuk pemberdayaan masyarakat, Joko menambahkan, dan telah dimanfaatkan untuk pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan itu dalam wujud program Ri@sa Corner, sebuah program dengan model pemberdayaan ekonomi perempuan, kerjasama antara Lazismu, Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan Pimpinan Pusat Aisyiyah (MEK PP Aisyiyah) dan Wardah.

Program Ri@sa Corner telah dilaksanakan di 20 kabupaten dengan perempuan sebagai penerima manfaat sejumlah 100 orang. Di samping itu, bersama Wardah juga telah memberdayakan perempuan melalui program sosiopreneur, dengan memproduksi kain ecoprint di Desa Merden, Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

"Pelatihan produksi ecoprint telah menyasar peserta sebanyak 80 perajin secara berkelompok dalam 4 grup," pungkasnya.

Lazismu mengucapkan terima kasih kepada Wardah yang telah memberi kepercayaan selama ini. Semoga bisa bekerjasama terus di waktu mendatang dengan program-program yang inovatif.

Dalam kesempatan itu, Abdul Mu'ti, mengapresiasi langkah Wardah yang telah berkolaborasi dengan Lazismu. Dana CSR yang dikeluarkan Wardah semoga menjadi amal saleh. Ini langkah positif dana CSR dialokasikan untuk kegiatan yang produktif.

"Selama ini ada kecenderungan dana zakat, infak dan sedekah, diberikan secara konsumtif (karitatif), karena dianggap mereka orang-orang yang memerlukan uluran tangan," paparnya. Itu tidak salah, namun dalam konteks jangka panjang ada ketentuan syariat bagi yang menerima manfaat ada tujuan menumbuhkan dan pemberdayaan secara ekonomi dan lebih adil. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa

distribusi zakat agar tidak hanya beredar di orang-orang kaya saja.

Karena itu penyalurannya perlu direncanakan agar cita-cita besarnya mengangkat mustahik menjadi muzaki dapat terlaksana. Meski di lapangan masih ada persoalan untuk upaya itu berupa faktor mental menjadi mustahik masih ada dalam diri sebagian orang.

Maka faktor mental menjadi ikhtiar kita dalam pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat ada semangat untuk bangkit. "Kecakapan (skill) juga harus menjadi perhatian. Tanpa skill bantuan tidak akan berhasil dalam penyaluran zakat. Ini menjadi modal dalam pemberdayaan masyarakat sehingga harus dibedakan mana itu kemiskinan dan pemiskinan," jelasnya.

Upaya Lazisnu bersama Wardah dengan program pemberdayaan perempuan adalah terobosan inovatif. Perempuan dikenal ulet dan kreatif untuk berusaha.

"Dari sisi ekonomi perempuan punya kedekatan dengan anggota keluarga. Jumlah perempuan besar, maka merupakan pilihan strategis Lazismu dan Wardah memberdayakan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan," sambungnya.

Mu'ti melanjutkan, berkenaan dengan pencaanangan pembangunan masjid. Sebetulnya PP Muhammadiyah punya cita-cita besar ingin menjadikan PP Muhammadiyah sebagai model dan menginspirasi pimpinan-pimpinan Muhammadiyah di wilayah dan daerah. Perlahan-lahan manajemen masjid yang dikelola secara berkemajuan dapat menginspirasi.

"Masjid yang ramah lingkungan dan berkemajuan, dengan menggunakan panel surya sebagai bagian dari gerakan hemat energi dan energi yang terbarukan," tandasnya.

Sekali lagi, PP Muhammadiyah, mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhayati Subakat selaku Owner Wardah kosmetik. Apa yang telah beliau dan perusahaannya lakukan dengan menyisihkan sebagian rezekinya memperoleh berkah bagi Wardah dan seluruh jajaran karyawannya.

Sementara itu perwakilan PT. Paragon Technology Innovation, Afifah Alif Maghend selaku Public Relations, turut mengucapkan terima kasih kepada PP Muhammadiyah dan Lazismu. Kolaborasi yang telah dilakukan bersama Lazismu untuk memajukan ekonomi umat dan masyarakat. Wardah sebagai kosmetik nomor satu di dunia sangat bersyukur.

Kali ini, dalam kolaborasi pencaanangan pembangunan Masjid At-Tanwir juga salah satu tujuan kami melalui dana CSR. **(na)**